

**” Analisis Pelayanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Oksibil, Kabupaten Pegunungan Bintang, Provinsi Papua dengan
Resources Allocation Models ”**

*(“ Analysis of education services at Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil, Pegunungan
Bintang Regency, Papua Province with Resources Allocation Models ”)*



Disusun Oleh:

Nama : M Naufal Bima Kaipa

NPM :2316041065

Kelas : Regular B

**ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2024**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Kualitas layanan pendidikan di suatu sekolah tidak hanya mencerminkan keberhasilan individu dalam mencapai potensi akademis mereka, tetapi juga merupakan cermin dari komitmen suatu masyarakat dalam memajukan generasi mendatang. Dalam konteks ini, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil, yang terletak di Kabupaten Pegunungan Bintang, Provinsi Papua, memegang peranan penting dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas bagi siswa di daerah tersebut.

Kabupaten Pegunungan Bintang terletak di wilayah Provinsi Papua, yang ditandai dengan lanskap pegunungan yang dominan. Daerah ini didominasi oleh pegunungan dan lereng gunung yang curam, menjadi tempat tinggal bagi masyarakatnya. Masyarakat Kabupaten Pegunungan Bintang tersebar di berbagai lembah kecil dan pemukiman yang terpencar, menciptakan pola pemukiman yang unik dan terisolasi.

Namun, untuk mencapai standar kualitas yang diinginkan, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang alokasi sumber daya dan efisiensi penggunaannya. Pendekatan yang sistematis dan terstruktur diperlukan untuk menganalisis berbagai aspek layanan pendidikan yang diberikan oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *Resources Allocation Models* (RAM). Analisis dengan pendekatan RAM akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sumber daya, baik itu manusia, keuangan, atau infrastruktur, dialokasikan dan dimanfaatkan dalam mendukung layanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyediaan layanan pendidikan, tetapi juga memberikan landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan yang akan memberikan gambaran umum tentang pentingnya analisis layanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil dengan pendekatan RAM. Langkah selanjutnya adalah menyelidiki berbagai aspek layanan pendidikan di sekolah tersebut, dengan fokus pada alokasi sumber daya dan penggunaannya dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, pendahuluan ini akan menjadi landasan yang kuat untuk analisis mendalam yang akan dilakukan dalam studi ini.

ANALISIS

Analisis Pelayanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil, Kabupaten Pegunungan Bintang, Provinsi Papua dengan *Resources Allocation Models*

a. Variasi Keterampilan

Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil mungkin hanya memiliki keahlian di satu bidang studi, sehingga mereka tidak dapat mengajar mata pelajaran lain. Hal ini dapat membatasi pilihan mata pelajaran yang tersedia bagi siswa dan menyebabkan kebosanan bagi guru. Sekolah mungkin tidak memiliki guru dengan keahlian khusus yang dibutuhkan untuk mengajar mata pelajaran tertentu, seperti bahasa Inggris, sains, atau matematika. Hal ini dapat menghambat pembelajaran siswa dan menurunkan kualitas pendidikan. Guru mungkin tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan keahlian baru atau meningkatkan keterampilan mereka yang ada. Hal ini dapat membuat mereka merasa tertinggal dan kurang termotivasi.

b. Identifikasi Tugas

Menyusun kerangka kerja yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan di sekolah. Kerangka kerja ini harus dikomunikasikan dengan baik kepada semua pemangku kepentingan dan diperbarui secara berkala. Mendorong komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan melalui rapat, pelatihan, dan platform komunikasi internal. Hal ini dapat membantu untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang tumpang tindih, serta memastikan bahwa semua pemangku kepentingan bekerja sama secara efektif. Membangun sistem akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang jelas, memantau kinerja secara berkala, dan melaporkan hasil pemantauan kepada semua pemangku kepentingan.

c. Signifikansi Tugas

Signifikansi tugas merupakan aspek penting dalam analisis RAM terhadap pelayanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil. Dengan meningkatkan kesadaran tentang signifikansi tugas, menghubungkan tugas dengan tujuan yang lebih

besar, dan memberikan penghargaan dan pengakuan, kualitas pelayanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil dapat ditingkatkan secara signifikan.

d. Otonomi Pekerjaan

Otonomi pekerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam pelayanan pendidikan. Otonomi pekerjaan memberikan guru dan staf sekolah kebebasan untuk membuat keputusan tentang pekerjaan mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas guru, serta meningkatkan kualitas pendidikan. Resources Allocation Models (RAM) adalah alat yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengalokasikan sumber daya secara optimal dalam suatu organisasi. RAM dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan sumber daya SMAN 1 Oksibil, seperti guru, staf, ruang kelas, dan anggaran. RAM juga dapat digunakan untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mendukung otonomi pekerjaan guru dan staf sekolah. Analisis dengan Resources Allocation Models, ditemukan bahwa SMAN 1 Oksibil membutuhkan lebih banyak guru dan staf untuk mendukung otonomi pekerjaan. Selain itu, sekolah juga membutuhkan ruang kelas yang lebih banyak dan anggaran yang lebih besar.

e. Umpan Balik Pekerjaan

Umpan balik pekerjaan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Di SMA Negeri 1 Oksibil, penting untuk mengevaluasi bagaimana sekolah memberikan umpan balik pekerjaan kepada siswa dan bagaimana hal ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan Resources Allocation Models. Dengan menerapkan Resources Allocation Models untuk meningkatkan pemberian umpan balik pekerjaan, SMA Negeri 1 Oksibil dapat membantu siswanya untuk belajar lebih efektif dan mencapai potensi penuh mereka. Penting untuk dicatat bahwa ini hanya beberapa contoh bagaimana Resources Allocation Models dapat digunakan untuk meningkatkan pemberian umpan balik pekerjaan di SMA Negeri 1 Oksibil. Model spesifik yang digunakan akan tergantung pada kebutuhan dan sumber daya sekolah yang unik.

Selain itu, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses analisis dan pengambilan keputusan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan administrator sekolah. Dengan bekerja sama, komunitas sekolah dapat mengembangkan sistem

pemberian umpan balik pekerjaan yang efektif yang membantu semua siswa untuk sukses.

PEMBAHASAN

a. Identifikasi Tugas

Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil sering kali memiliki spesialisasi dalam satu bidang studi, yang membatasi fleksibilitas mereka dalam mengajar mata pelajaran lain. Hal ini berdampak pada keterbatasan pilihan mata pelajaran yang tersedia bagi siswa, mengurangi diversitas pendidikan yang mereka terima. Ketidakmampuan untuk mengajar berbagai mata pelajaran dapat menyebabkan kebosanan bagi guru, yang hanya mengajar satu bidang sepanjang waktu. Selain itu, kekurangan guru dengan keahlian khusus, seperti bahasa Inggris, sains, atau matematika, dapat menghambat proses belajar siswa dan menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru di sekolah ini mungkin juga menghadapi keterbatasan dalam kesempatan pengembangan profesional mereka, sehingga merasa tertinggal dan kurang termotivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka.

b. Identifikasi Tugas

Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil, penting untuk menyusun kerangka kerja yang jelas yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan. Kerangka kerja ini harus dikomunikasikan dengan baik kepada semua pihak terkait dan diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perubahan kebutuhan dan kondisi. Mendorong komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan melalui rapat rutin, pelatihan, dan platform komunikasi internal dapat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan tugas serta tanggung jawab yang tumpang tindih. Sistem akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas dapat dibangun dengan menetapkan indikator kinerja yang jelas, memantau kinerja secara berkala, dan melaporkan hasil pemantauan kepada semua pemangku kepentingan.

c. Signifikansi Tugas

Signifikansi tugas adalah aspek penting dalam analisis RAM terhadap pelayanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil. Memahami dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya tugas-tugas tertentu dapat meningkatkan motivasi dan komitmen para guru serta staf dalam melaksanakan tugas mereka. Menghubungkan tugas-tugas harian dengan tujuan pendidikan yang lebih besar dan memberikan penghargaan serta pengakuan kepada mereka yang melaksanakan tugas dengan baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara signifikan.

d. Otonomi Pekerjaan

Otonomi pekerjaan adalah salah satu aspek penting dalam pelayanan pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas guru serta staf sekolah. Dengan memberikan kebebasan dan kontrol lebih besar atas pekerjaan mereka, guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil dapat merasa lebih berdaya dan terlibat dalam proses pendidikan. Resources Allocation Models (RAM) dapat digunakan untuk menganalisis dan mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mendukung otonomi pekerjaan. Analisis menunjukkan bahwa SMAN 1 Oksibil membutuhkan tambahan guru dan staf, serta ruang kelas dan anggaran yang lebih besar untuk mendukung otonomi pekerjaan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

e. Umpan Balik Pekerjaan

Umpan balik pekerjaan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Di SMA Negeri 1 Oksibil, penting untuk mengevaluasi bagaimana umpan balik diberikan kepada siswa dan bagaimana hal ini dapat ditingkatkan menggunakan Resources Allocation Models. Dengan menggunakan RAM, sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan umpan balik spesifik dan mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk memenuhinya. Menerapkan sistem umpan balik yang lebih terstruktur dan efektif dapat membantu siswa belajar lebih baik dan mencapai potensi penuh mereka. Penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses analisis dan pengambilan keputusan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan administrator sekolah, untuk mengembangkan sistem pemberian umpan balik yang efektif dan membantu semua siswa untuk sukses.

Secara keseluruhan, analisis dengan pendekatan Resources Allocation Models (RAM) menyoroti pentingnya pengelolaan sumber daya yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil. Dengan fokus pada variasi keterampilan, identifikasi tugas, signifikansi tugas, otonomi pekerjaan, dan umpan balik pekerjaan, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi layanan pendidikan yang diberikan.

KESIMPULAN

Analisis pelayanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil, Kabupaten Pegunungan Bintang, Provinsi Papua, menggunakan pendekatan Resources Allocation Models (RAM), menyoroti beberapa aspek penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Secara keseluruhan, analisis menggunakan Resources Allocation Models (RAM) menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Oksibil. Fokus pada variasi keterampilan, identifikasi tugas, signifikansi tugas, otonomi pekerjaan, dan umpan balik pekerjaan memungkinkan sekolah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi layanan pendidikan yang diberikan.

REFERENSI

- Abidin, N., Sandy, G. A., & Hasan, H. (2020). Analisis Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Manokwari Papua Barat Tahun 2019: Analysis Of Quality Of Education Services ToThe Level Of Student Satisfaction At Private Tertiary Institutions In Manokwari Regency, West Papua In 2019. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 27-39.
- Afiyah, S. I. (2024). Buku Ajar Reformasi Administrasi Publik. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dwiyanto, A. (2021). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik. yogyakarta: Ugm Press.
- Gadzali, S. S., & Kartini, T. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Pada SMA Negeri 1 Pabuaran Kabupaten Subang. *The World of Business Administration Journal*, 28-42.
- Istikomah, S. M. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia : Memahami dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Nindiati, D. S. (2020). Pengelolaan pembelajaran jarak jauh yang memandirikan siswa dan implikasinya pada pelayanan pendidikan. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(1), 14-20.
- Ningsih, N. L. A. P., Widari, D. A. P. N., & Artawan, I. M. (2020). Analisa Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 24-29.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Penerbit Salemba.
- Mursyidah, L., & Choiriyah, I. U. (2020). Buku Ajar Manajemen Pelayanan Publik. *Umsida Press*, 1-112.
- Saalino, M. E. X. E. N., & Mataputun, Y. U. L. I. U. S. (2022). Implementasi Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Oksibil Kabupaten Pengunungan Bintang Provinsi Papua. *NOKEN: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 3(2), 58-67.